

RINGKASAN

Andan Oktafian Putra, Hukum Administrasi Negara, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Maret 2018, EFEKTIVITAS PASAL 5 AYAT (2) PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 74 TAHUN 2014 TENTANG ANGKUTAN JALAN, Dr. SHINTA HADIYANTINA S.H.,M.H, LUTFI EFFENDI S.H.,M.Hum.

Pada skripsi ini, penulis mengangkat permasalahan mengenai pelanggaran mobil barang yang digunakan untuk mengangkut orang yang ada di Kabupaten Probolinggo yang dilatarbelakangi oleh banyaknya pelanggaran mobil barang yang digunakan untuk mengangkut orang. Kabupaten Probolinggo berada di jalur pantura yang sering dijadikan akses utama bagi kendaraan bermotor, hal ini tentu memicu banyaknya kendaraan yang melewati wilayah Kabupaten Probolinggo termasuk kendaraan barang yang lewat Kabupaten Probolinggo. Hal demikian tentu memungkinkan banyak pelanggaran lalu lintas yang terjadi, salah satunya adalah pelanggaran mobil barang yang digunakan untuk mengangkut orang.

Berdasarkan hal tersebut di atas, karya tulis ini mengangkat rumusan masalah : Bagaimana Efektivitas pelaksanaan Pasal 5 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan ? Apakah Berjalan Efektif? Apa hambatan dan solusi yang ditemui dalam pelaksanaan Pasal 5 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan mengenai mobil barang yang mengangkut orang ?

Penulisan karya tulis ini menggunakan metode penelitian empiris dengan metode pendekatan yuridis sosiologis. Bahan hukum primer, sekunder, dan tersier dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan kemudian menseleksi data yang di dapat dari hasil penelitian yang selanjutnya dihubungkan dengan peraturan perundang-undangan, teori hukum dan pendapat para ahli hukum sehingga memperoleh jawaban dari permasalahan tersebut.

Dari penelitian dengan metode di atas, penulis memperoleh jawaban dari permasalahan tersebut, yakni Peraturan tersebut kurang berjalan efektif karena masih banyak pelanggaran mengenai kendaraan barang yang mengangkut orang di Kabupaten Probolinggo yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat terhadap hukum, kondisi geografis, dan kurangnya proses sosialisasi, kurangnya sarana dan prasarana. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar pihak kepolisian menambah frekuensi sosialisasi kepada masyarakat agar meningkatkan kesadaran terhadap hukum berlalu lintas yang baik dan benar, dan menambah sarana dan prasarana penunjang seperti pos jaga dan kamera CCTV di tempat yang rawan pelanggaran, kemudian menambah personil polisi di wilayah yang sulit dijangkau.

SUMMARY

Andan Oktafian Putra, *Law of State Administration, Faculty of Law University of Brawijaya, March 2018, EFFECTIVENESS ARTICLE 5 SECTION (2) GOVERNMENT REGULATION NUMBER 74 YEAR 2014 ABOUT TRANSPORTATION OF ROAD*, Dr. Shinta Hadiyantina S.H., M.H, Lutfi Effendi S.H., M.Hum.

In this thesis, the authors raised the issue of violation of car goods used to transport people in Probolinggo district backed by the many violations of freight cars used to transport people. Probolinggo regency is in the pantura line which is often used as the main access for motor vehicles, it certainly triggers the number of vehicles passing through Probolinggo regency including goods vehicles passing Probolinggo regency. It certainly allows a lot of traffic violations that occur, one of which is a violation of the goods car used to transport people.

Based on the above, this paper raises the formulation of the problem: How Effectiveness of the implementation of Article 5 paragraph (2) Government Regulation Number 74 Year 2014 About Road Transport? Is It Effective? What are the obstacles and solutions encountered in the implementation of Article 5 paragraph (2) of Government Regulation Number 74 of 2014 concerning Road Transport on freight cars carrying people?

Writing this paper using empirical research method with sociological juridical approach. The primary, secondary, and tertiary legal materials are analyzed by qualitative descriptive methods conducted by collecting and selecting those in the field of research which are frequently linked to the owners of the law, the legal theorists and the legal authorities so as to obtain the root of the marriage.

From the research with the above method, the authors get the answer from the problem, that the regulation is less running effective because there are still many violations concerning vehicle of goods carrying people in Probolinggo regency caused by lack of awareness of society to law, geographical condition, and lack of socialization process, lack of facilities and infrastructure. Therefore, the authors suggest that the police increase the frequency of socialization to the public in order to raise awareness of the law of good and correct traffic, and add supporting facilities and infrastructure such as guard posts and CCTV cameras in places prone to violations, then add police personnel in the region which is hard to reach.